

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dan kemajuan dunia ilmu pengetahuan dalam pendidikan tidak bisa dipandang sebelah mata. Perkembangan dan kemajuan tersebut tidak terlepas dari usaha dan kinerja manusia dalam melakukan pengelolaan, perbaiki dan pembaharuan dalam berbagai hal. Salah satu kemajuan yang terlihat adalah kemajuan ilmu keolahragaan. Banyak anak-anak usia sekolah mampu memiliki dan menembus sejumlah prestasi keolahragaan, baik di tingkat nasional bahkan internasional. Kemampuan dan prestasi tersebut tentu tidak lepas dari usaha dan perjuangan para guru pendidikan jasmani dan perangkat sekolah lainnya dalam melakukan pengelolaan manajemen materi mata pelajaran pendidikan jasmani yang diampu dan diajarkan kepada siswa.

Pendidikan jasmani di sekolah-sekolah merupakan peletakan pondasi dasar yang sangat penting yang harus dibangun agar tercapai pengembangan gerak dan prestasi lanjut yang lebih baik. Hasil yang telah dicapai dari pengelolaan dan pengembangan pendidikan jasmani di sekolah adalah terselenggara dan tercapainya sejumlah event dan prestasi yang melibatkan siswa. Namun, dari semua bidang olahraga, tidak bisa dimungkiri jika hanya cabang sepak bola yang paling banyak digeluti oleh seluruh lapisan masyarakat.

Melihat dari begitu banyaknya masyarakat yang menyenangi olahraga sepak bola, baik itu dari usia SD sampai pada PT, maka akhir-akhir ini telah berkembang apa yang disebut "Sekolah Sepak Bola". Hal ini merupakan salah satu upaya yang baik dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas persepakbolaan di Indonesia, karena pemain sepak bola dapat menyalurkan hobinya melalui wadah pembinaan yang teratur dan terarah, sehingga diharapkan

munculnya pemain-pemain yang berkualitas, baik itu dari segi keterampilannya maupun dari segi kepribadiannya. Selain itu dengan adanya SSB tersebut, maka akan menunjang program pemerintah dalam upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat melalui bidang pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan program Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2012, bahwa yang menjadi fokus pembangunan persepakbolaan pada kurun waktu tahun 2010-2014 adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi sepak bola melalui penguatan fondasi bangunan sepak bola, yakni peningkatan budaya berolahraga dan penguatan pola pembibitan guna menciptakan sebanyak-banyaknya sumber daya calon pesepakbola berbakat dari berbagai daerah di Indonesia sesuai dengan karakter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi-potensi olahraga unggulan di daerah.

Penciptaan SDM untuk membentuk calon pesepakbola berbakat dilakukan melalui pencanangan gerakan nasional (secara massal) guna menjadikan sepak bola sebagai gaya hidup (*life style*); pemberdayaan (revitalisasi) olahraga dasar seperti lari, loncat, dan lempar (*track and field*) di satuan-satuan pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan tinggi; serta fasilitasi penyelenggaraan kompetisi sepak bola antar satuan pendidikan dan fasilitasi penyediaan instruktur/pelatih/guru olahraga yang berkualitas internasional di tengah-tengah masyarakat.

Gerakan memasyarakatkan sepak bola tentu terus ditingkatkan agar lebih meluas dan merata di seluruh pelosok tanah air untuk menciptakan budaya sepak bola dan iklim yang sehat yang mendorong peran dan aktif masyarakat dalam peningkatan prestasi sepak bola. Perlu ditumbuhkan sikap masyarakat yang sportif dan tanggung jawab dalam semua kegiatan keolahragaan. Dalam upaya ini, maka perlu pelaksanaan pembinaan olahraga sepak bola sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan

olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi keolahragaan, baik ditingkat pusat maupun daerah.

Mengacu pada kutipan di atas nampak bahwa upaya pembinaan dalam bidang olahraga sangat dianjurkan agar dalam pelaksanaannya lebih mengarah pada tujuan. Demikian pula pada pembinaan terhadap perilaku siswa dapat terbina dan terarah. Menjadikan SSB sebagai sekolah yang berorientasi bisnis tentu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, terutama untuk SSB yang selama ini mengandalkan APBD sebagai sumber pendanaan utama. Tentu ada banyak aspek yang harus dibenahi untuk merubah lembaga dengan pola kerja mengalokasikan dana yang telah tersedia menjadi sebuah lembaga yang harus membiayai dirinya sendiri dan juga menguntungkan dari sisi finansial. Salah satu solusi adalah dengan menjadikan SSB, khususnya SSB Gelora Telaga Gorontalo berkewajiban melakukan pengelolaan sepak bola dan juga segala properti yang berkaitan dengan itu termasuk pengelolaan Stadion 23 Januari dan sekitarnya.

Beberapa tahun terakhir, SSB (sekolah sepak bola) banyak berdiri di Indonesia. Mulai dari SSB yang profesional hingga SSB yang hanya untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak usia sekolah. Keberadaan SSB diharapkan mampu mencetak para atlet sepak bola yang berkualitas, namun masih banyak yang harus dilakukan untuk mendapatkan calon pemain maupun pemain yang berkualitas. Salah satunya adalah kurikulum untuk sepak bola.

Semangat untuk menemukan pemain sepak bola usia dini/muda memang sangat penting sekali, karena pemain usia dini itu masih mudah dibentuk dan secara teori dasar sepak bola juga mudah diajarkan. Negara Indonesia yang sangat luas ini dengan iklim dan kondisi yang relatif aman dan banyak tersedia SDA memikat banyak investor di segala bidang. Di sektor olahraga sepak bola terlihat banyak peminat dari luar negeri untuk membangun /mendirikan SSB baru, atau mengadakan kerjasama dengan SSB Lokal untuk membina bibit muda pemain sepak bola.

PSSI sebagai otoritas tertinggi sepak bola Indonesia kelihatan arif dan bijaksana dalam menyikapi fenomena ini, kebijakan untuk mempermudah segala urusan tanpa mengurangi sarat dan mengikuti segala aturan yang harus dilalui juga membuat para calon pendiri SSB menjadi tambah tertarik. Banyaknya SSB di Indonesia akan membawa efek positif di bidang lainnya. Lapangan pekerjaan akan terbuka, kegiatan ekonomi di sekitar sekolah juga akan bertambah dan yang penting semua kegiatan yang berhubungan dengan sepak bola akan terangkat naik.

Fenomena yang terkait dengan hal ini, di daerah Gorontalo sendiri telah mendirikan SSB di Gelora Telaga. Tentu tujuan dari pendirian SSB ini adalah meningkatkan dan mengembangkan potensi, bakat, dan prestasi orang Gorontalo di bidang sepak bola. Sampai sejauh ini, pertumbuhan siswa di SSB ini mulai menampakkan kenaikan dari tahun ke tahun, mulai dari usia SD, SMP, sampai pada tingkat SMA. Untuk itu, yang diharapkan oleh semua pihak, kiranya SSB ini terus menggalakan program pelatihannya agar Gorontalo memiliki bibit-bibit unggul sebagai calon pemain sepak bola yang handal, yang mampu mengukir prestasinya dengan baik dan bisa mengharumkan nama daerah ini.

Namun, kenyataannya yang terjadi saat ini, banyak kendala yang dihadapi oleh SSB Gelora Telaga. Pertama, terbatasnya jumlah guru yang berpengalaman di bidang sepak bola. Kedua, terbatasnya sumber modal keuangan untuk melakukan pengembangan SSB. Ketiga, terbatasnya sarana dan prasarana yang dikelola untuk pengembangan program. Dan, keempat, adalah belum adanya kurikulum pembelajaran sepak bola yang lebih terarah dalam mengaplikasikan proses pembelajaran sepak bola dan yang kelima adalah program latihan yang tidak terarah. Tentunya, jika permasalahan yang cukup serius tidak diatasi dengan tindakan-tindakan yang nyata dan membumi, maka harapan untuk melahirkan calon pesepak bola yang

handal sulit dicapai. Oleh karena itu, harapan satu-satunya yang diharapkan dalam pengembangan SSB Gelora Telaga adalah adanya dukungan positif dan pemerintah dan masyarakat, baik dukungan secara moril maupun dukungan secara materil.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat berinisiatif untuk melakukan penelitian ilmiah di sekolah tersebut yang berjudul: **Evaluasi program latihan SSB (Sekolah Sepak Bola) Gelora Telaga Provinsi Gorontalo.**

1.2 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini dititik beratkan pada evaluasi program latihan pada SSB(sekolah sepak bola) Gelora Telaga Provinsi Gorontalo.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan program latihan pada SSB gelora telaga?
2. Bagaimana upaya pimpinan/pelatih membuat persiapan program latihan yang sesuai untuk SSB?
3. Bagaimana pelatih menerapkan proses program latihan yang sesuai untuk SSB?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui perencanaan penerapan program latihan pada SSB gelora telaga.
- 2) Untuk mengetahui upaya pimpinan/pelatih membuat persiapan program latihan yang

- 3) Untuk mengetahui bagaimana penerapan program latihan yang sesuai untuk SSB gelora telaga.

1.5 Mamfaat penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bersifat ilmiah dalam bidang manajemen olahraga.
- 2) Manfaat praktis, untuk memberikan sumbangan yang aplikatif bagi pemerhati SSB dalam meningkatkan manajemen di bidang olahraga, khususnya di SSB Gelora Telaga.